

MENSINERGIKAN LEMBAGA PEMERINTAHAN, LEMBAGA KEUANGAN DAN LEMBAGA RISET DALAM SATU MEDIA KOMUNIKASI UNTUK MENGUATKAN DAYA SAING UKM KABUPATEN BATANG

Slamet Joko Prasetyono, Paminto Agung Christianto, dan Eko Budi Susanto
STMIK Widya Pratama Pekalongan

SARI

Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah dimulai, tentunya ini membuka banyak peluang dan juga memberikan ancaman bagi kelangsungan UKM Kabupaten Batang. Peluang yang ada adalah perluasan pangsa pasar, sedangkan ancaman yang ada adalah rontoknya UKM Kabupaten Batang karena kalah bersaing dengan usaha sejenis dari negara-negara ASEAN yang tergabung pada MEA, yang tentunya akan memicu pada peningkatan angka pengangguran, angka kemiskinan serta angka kriminalitas. Penelitian ini bermaksud untuk membangun sebuah media komunikasi yang akan mensinergikan lembaga pemerintahan, lembaga keuangan dan lembaga riset yang dapat dimanfaatkan UKM Kabupaten Batang untuk meningkatkan daya saingnya. Dengan adanya media komunikasi tersebut maka UKM Kabupaten Batang batik akan memiliki keunggulan dalam bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) melalui percepatan informasi yang bisa diterima, baik berupa informasi pembiayaan dari lembaga keuangan, informasi pelatihan - dukungan pengembangan pasar dari lembaga pemerintahan dan informasi pengembangan produk - peningkatan kualitas dari lembaga riset. Ada ratusan UKM Kabupaten Batang yang bisa mendapatkan manfaat dari penelitian ini. Dengan memiliki keunggulan dalam percepatan informasi yang diterima UKM Kabupaten Batang dari berbagai instansi maka akan menciptakan daya dorong untuk meningkatkan daya saing UKM Kabupaten Batang sehingga bisa meraih banyak peluang di era MEA ini dan secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduk Kabupaten Batang.

Kata Kunci: MEA, UKM, Media Komunikasi, Daya Saing

ABSTRACT

The era of the ASEAN Economic Community (AEC) has started, this would open up many opportunities and also provide a threat to the survival of SMEs, Batang. Opportunities that there is expansion of market share, whereas the existing threat is the collapse of SMEs Batang because of competition with similar efforts of ASEAN countries belonging to the MEA, which will certainly lead to the increase in unemployment, poverty and the rate of this kriminalitas. Penelitian intends to establish a communication medium that will synergize government agencies, financial institutions and research institutes that can be utilized Batang SMEs to increase their competitiveness. With the communication media of the SMEs Batang batik will have advantages in competing in the era of the ASEAN Economic Community (AEC) by accelerating the information that can be received, either in the form of information financing from financial institutions, information training - support the market development of government institutions and information development products - improving the quality of institutions Batang riset. Ada hundreds of SMEs who could benefit from this research. By having the advantage in speed of information received from various SMEs Batang instansi it will create the impetus for enhancing the competitiveness of SMEs, Batang so he could reach a lot of opportunities in this MEA era and will indirectly impact on improving the welfare of the population, Batang.

Keywords: MEA, SME, Media Communication, Competitiveness

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat saat ini, telah menjangkau hampir semua aspek kehidupan manusia, dari yang terlihat sederhana, sampai dengan yang mutakhir, apalagi perkembangan teknologi informasi tersebut juga diikuti dengan semakin mudahnya dalam berkomunikasi dan bertukar informasi. Perkembangan teknologi informasi telah membuat persaingan di dunia usaha semakin ketat, terlebih pada tahun 2015 ini kita memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Ada sekitar 600 juta jiwa penduduk negara-negara ASEAN yang akan menyatu dalam satu kesatuan ekonomi, ini bisa menjadi peluang besar bagi kita karena pangsa pasar semakin meluas dan itu bisa terwujud jika kita benar-benar telah siap dan memiliki keunggulan dibandingkan pelaku bisnis dari negara-negara yang tergabung ASEAN. Namun di sisi yang lain, itu juga bisa menjadi ancaman besar bagi kita karena persaingan menjadi semakin ketat dan global sehingga jika kita tidak bersiap menghadapinya tentunya kita akan tersisih oleh para pelaku bisnis dari negara-negara yang tergabung di ASEAN.

Menurut Kukrit Suryo Wicaksono selaku Ketua Umum Kadin Jawa Tengah “Ada tiga langkah utama yang harus dilakukan untuk menjadi pemenang dalam persaingan MEA, yakni meningkatkan SDM para pelaku UKM potensial, meningkatkan kualitas networking, dan kualitas pembiayaan bagi UKM-UKM”.

Melalui pemanfaatan teknologi informasi yang ada, bisa menjadikan UKM Kabupaten Batang memenuhi tiga langkah utama seperti yang disampaikan oleh Kukrit Suryo Wicaksono. Dari pengamatan yang sudah dilakukan, tidak sedikit UKM Kabupaten Batang yang sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam

berbagai bentuk, mulai dari pembuatan media komunikasi *offline* sampai dengan media komunikasi *online*, yang semuanya itu digunakan untuk membantu menyelesaikan berbagai macam aktifitas mereka dan untuk meningkatkan layanan bagi konsumennya. Namun sampai saat ini belum ada satu media komunikasi yang mensinergikan lembaga pemerintahan, lembaga keuangan dan lembaga riset yang bisa digunakan oleh UKM Kabupaten Batang untuk percepatan melakukan komunikasi dan mendapatkan informasi terkait, seperti informasi pelatihan, informasi pengembangan pasar, informasi keuangan, informasi peningkatan kualitas produk dan informasi pengembangan produk.

Dampak dari lambatnya informasi-informasi penting yang diterima oleh UKM Kabupaten Batang akan mengakibatkan penurunan kemampuan bersaing dengan para pelaku bisnis dari negara-negara yang bergabung di ASEAN, dan jangka panjangnya akan berpengaruh pada peningkatan angka pengangguran, angka kemiskinan dan angka kriminalitas di Kabupaten Batang.

Dari uraian diatas maka penting bagi Kabupaten Batang untuk memiliki media komunikasi yang mensinergikan lembaga pemerintahan, lembaga keuangan dan lembaga riset untuk membantu UKM Kabupaten Batang dalam meningkatkan daya saingnya melalui percepatan berkomunikasi dan mendapatkan informasi dari berbagai instansi terkait.

Landasan Teori

Sistem informasi dahulu dibuat secara konvensional (media komunikasi desktop). Namun seiring dengan perkembangan teknologi internet maka sistem informasi dibuat berbasis web karena sifatnya yang luas dan memungkinkan semua orang dapat mengakses informasi secara cepat

dan mudah dari mana saja, sehingga pemasukan data dapat dilakukan dari mana saja dan dapat dikontrol dari satu tempat sebagai sentral.

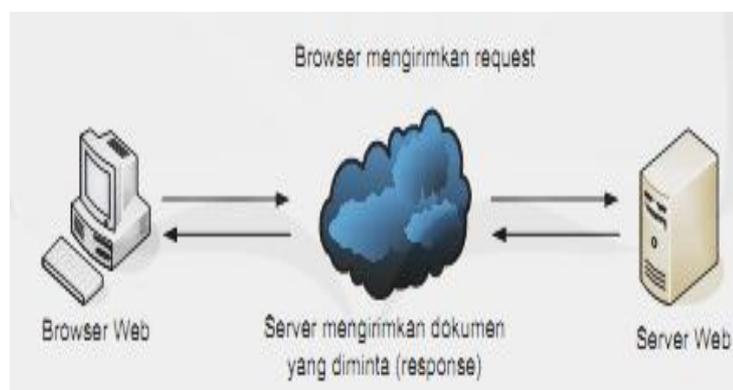
World Wide Web (WWW) atau yang biasa disingkat dengan web ini merupakan salah satu bentuk layanan yang dapat diakses melalui internet. Web adalah fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi, dan data multimedia lainnya, yang mana data tersebut saling berhubungan satu sama lainnya (Purbo, 2006).

Dalam dunia internet selalu terdapat dua sisi yang saling mendukung, yaitu: (1) Server adalah penyedia berbagai layanan termasuk web. Layanan web ditangani oleh sebuah media komunikasi bernama web server; dan (2) Client bertugas mengakses

informasi yang disediakan oleh server. Pada layanan web, client dapat berupa web browser.

Jika dilihat dari isi/content, web dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu: (1) Website Statis – Static Website; (2) Website Dinamis – Dynamic Website.

Web server merupakan suatu software yang dijalankan di komputer server. Web server adalah suatu perangkat lunak yang mengatur halaman web dan membuat halaman-halaman web tersebut dapat diakses di client, yaitu melalui jaringan lokal atau melalui jaringan Internet. Ada banyak web server yang tersedia diantaranya Apache, IIS (Internet Information Service), dan IPlanet's Enterprise server (Purbo, 2006).



Gambar 1 .Konsep dasar browser dan server web

Web Browser adalah software atau suatu program media komunikasi yang beroperasi untuk melakukan proses request dari server dan menampilkannya sehingga informasi bisa diakses. Web browser digunakan untuk menjelajah situs web lewat layanan HTTP. Untuk mengakses layanan www (World Wide Web) dari sebuah komputer digunakan program web client yang disebut web browser atau browser saja. Jenis-jenis browser yang biasa digunakan adalah Netscape, Internet Explorer, Mozilla Firefox, NCSA Mosaic, Arena, dan banyak lainnya (Purbo, 2006).

Web statis merupakan suatu halaman yang berisi skrip HTML editor dan disimpan sebagai file .htm atau .HTML. Disebut statik karena halaman tersebut dari waktu ke waktu isinya tidak berubah. Karena halaman web statik ini tidak memerlukan pemrosesan diserver, pembuatannya dapat dilakukan menggunakan editor HTML dan hasilnya dapat dilihat pada web browser (Purbo, 2006).

Web dinamis adalah web yang kontennya berubah-ubah. Pembuatan halaman web dinamis dapat dilakukan

dengan dua cara yaitu secara client side atau secara server side. Penggunaan client side dan server side tidak saling bertentangan melainkan saling melengkapi. Seorang web developer harus dapat menentukan bagian mana yang diletakkan secara client side dan mana yang diletakkan secara server side (Purbo, 2006).

METODE PENELITIAN

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diperlukan untuk membangun Media Komunikasi UKM Kabupaten Batang yang mampu mensinergikan lembaga pemerintahan, lembaga keuangan dan lembaga riset. Setelah data-data terkumpul, maka akan dilakukan analisis terhadap data tersebut, sehingga dapat diketahui permasalahan yang serta kebutuhan-kebutuhan UKM Kabupaten Batang baik kebutuhan *funksional* maupun kebutuhan *non fungsional* dari Media Komunikasi yang akan dirancang tersebut. Langkah

terakhir ditahap analisis adalah menentukan solusi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi serta memenuhi kebutuhan fungsional dan *non fungsional* yang sudah diidentifikasi tersebut.

Solusi yang dihasilkan di tahapan analisis akan diwujudkan melalui desain alur sistem, desain database dan desain antarmuka. Setelah ketiga desain tersebut selesai dibuat, maka akan dilakukan pengujian apakah desain tersebut sesuai dengan solusi yang ada, jika ternyata belum sesuai maka akan dilakukan perbaikan terhadap desain tersebut, namun jika sudah sesuai maka akan dilakukan dokumentasi terhadap desain alur sistem, desain database dan desain antarmuka.

Bagian akhir dari penelitian ini adalah berisi kesimpulan yang menjelaskan bahwa hasil penelitian sudah sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, serta memberi saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Konsep Sistem



Gambar 2. Logo Si UKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media komunikasi ini mengintegrasikan semua ukm di Kabupaten Batang, kalangan perbankan/lembaga keuangan, pemerintah Kabupaten Batang (dalam hal ini diwakili oleh dinas terkait), kalangan akademik/peneliti, dan masyarakat umum. Pada Kabupaten Batang ukm dikelompokkan ke dalam klaster.

Terdapat sebelas klaster di Kabupaten Batang, antara lain klaster minyak atsiri,

klaster lebah madu, klaster emping mlinjo, klaster meuble dan bak truk, kalster kulit, klaster batik, klaster olahan teh, klaster olahan kopi, klaster padi organik, klaster galangan kapal

Kemampuan Sistem

Dalam desain sistem ini, sistem dirancang agar dapat melakukan beberapa hal, antara lain:

Skema 1. Kemampuan Sistem

- Media komunikasi dapat memberikan berbagai informasi di bidang pembiayaan.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan untuk bisa mengakses berbagai inovasi pada masing-masing klaster
- Media komunikasi dapat memberikan layanan untuk bisa mengakses berbagai informasi tentang pelatihan untuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia pada masing-masing klaster.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan untuk bisa mengakses berbagai informasi tentang peluang bisnis yang ada.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan agar sesama anggota dapat berkomunikasi melalui email.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan agar sesama anggota dapat berkomunikasi melalui chating.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan agar anggota bisa mengunggah berbagai foto-foto produk.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan agar anggota dapat memberikan komentar-komentar atas informasi-informasi yang tersedia di pusat informasi.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan agar sesama anggota dapat dapat saling berbagi informasi.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan agar anggota dapat dapat memperbaharui profil organisasinya.
- Media komunikasi dapat memberikan layanan agar anggota dapat mengubah login dan password.

Pemakai Sistem

User atau pemakai sistem ini terdiri dari UKM Kabupaten Batang yang terbagi kedalam sebelas klaster, Perbankan/Lembaga Keuangan, Kalangan Akademik/Peneliti, Dinas Terkait, Masyarakat Umum.

User atau pemakai sistem ini dapat melakukan interaksi seperti pengiriman komentar/diskusi pada forum (pembiayaan/keuangan, inovasi, peluang

usaha, umum), saling-mengirim pesan, dan saling memberikan informasi. Adapun masyarakat umum selain para pemakai sistem tersebut hanya dapat mengakses informasi-informasi yang ada melalui menu Beranda, Profil UKM, Pendaftaran.

Level pemakai sistem

Admin Sistem. Admin sistem merupakan pengelola utama yang dapat mengontrol semua kegiatan member.

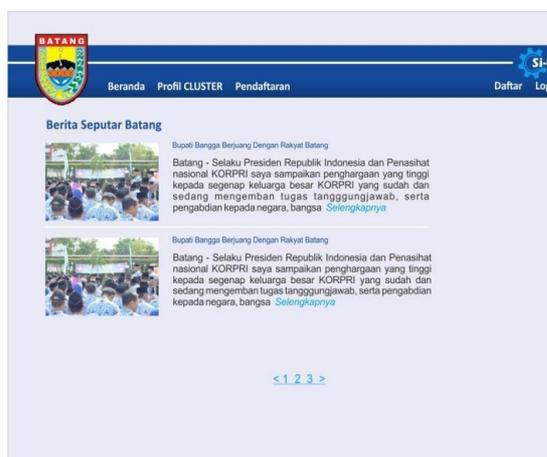
Admin sistem pada sistem ini adalah Disperindagkop dan UKM Kab. Batang. Adapun wewenangnya antara lain: (1) Mengelola Pendaftaran member; (2) Memantau dan mengelola diskusi yang dilakukan para member; (3) Mengelola Anggota; dan (4) Mengelola Berita/Informasi yang akan disampaikan ke masyarakat luas.

Member. Member merupakan user yang telah mendaftar dan menjadi anggota dalam sistem ini. Member dalam sistem ini adalah UKM, Perbankan/Lembaga Keuangan, Kalangan Akademik/Peneliti. Adapun wewenangnya antara lain: (1) Melakukan diskusi dan saling bertukar informasi antar sesama member; dan (2) Dapat mengakses semua fasilitas menu pada sistem.

Non Member. Non member merupakan user yang belum terdaftar sebagai anggota pada sistem ini. Non member merupakan kalangan masyarakat umum. Mereka hanya dapat Hanya dapat melihat informasi pada menu beranda, pendaftaran, dan menu profil UKM

Desain Alur Pendaftaran

UKM yang sudah terdaftar, selanjutnya akan menerima username dan password media komunikasi. UKM yang sudah menjadi anggota pada sistem media komunikasi dapat berinteraksi dengan UKM yang lainnya untuk mendapatkan informasi. Begitu pula dengan pihak perbankan yang akan bergabung dan menggunakan sistem ini. Adapun langkah pendaftaran sistem ini yaitu: (1) UKM mendaftarkan diri untuk mengurus perizinan perdagangan seperti SIUP, TDP dll sesuai ketentuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan bidang UKM. Setelah terdaftar secara resmi, masing-masing UKM akan mendapatkan *username* dan *password*; (2) Hal yang sama juga berlaku untuk Perbankan/Lembaga Keuangan, Kalangan Akademik/Litbang, dengan melampirkan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh dinas terkait; dan (3) Setelah mendapatkan username dan password. User dalam hal ini UKM, Kalangan Keuangan, Kalangan Akademik/Peneliti dapat melakukan login pada media komunikasi dan dapat saling berinteraksi.



Gambar 3. Menu Beranda (Desain Interface)

Menu beranda berisi berita-berita seputar kegiatan UKM atau berita tentang Kab. Batang.



Gambar 4. Menu Profil Cluster



Gambar 5. Detail Profil User

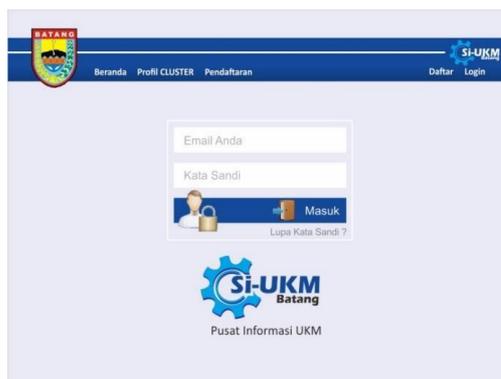
Menu profil berisi tentang 11 profil klaster UKM yang ada di Kab. Batang. Masyarakat umum dapat melihat masing-

masing klaster tanpa harus login pada media ini.



Gambar 6. Menu Pendaftaran

Menu pendaftaran berisi tentang tata cara pendaftaran untuk bergabung menggunakan media ini.



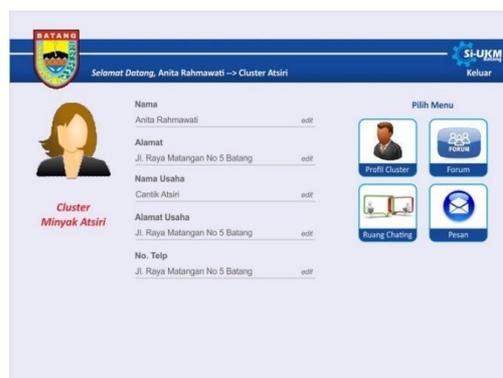
Gambar 7. Menu Login User

Menu login, digunakan user untuk masuk ke dalam media komunikasi ini.



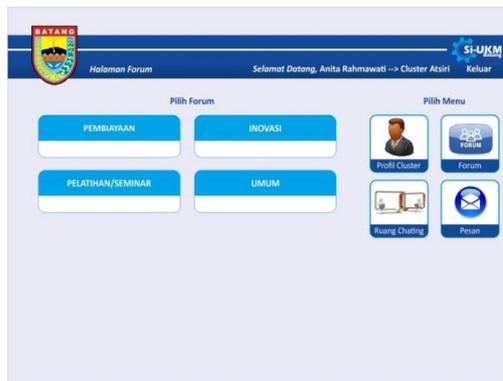
Gambar 8. Beranda Milik User

Menu beranda user UKM, berisi sub menu profil klaster, forum, ruang chatting, dan pesan.



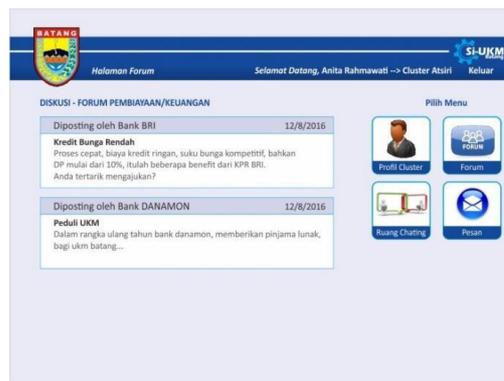
Gambar 9. Menu Detail Profil Cluster

Menu profil klaster, berisi tentang data diri dari user/klaster yang login pada sistem ini.

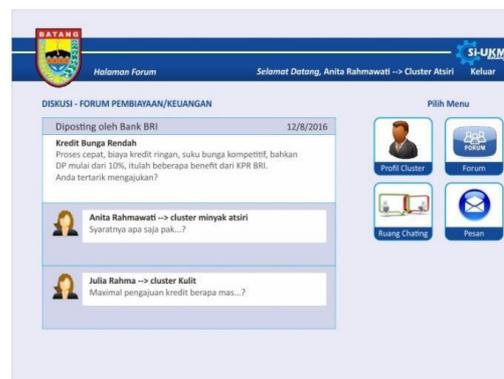


Gambar 10. Menu Forum Diskusi

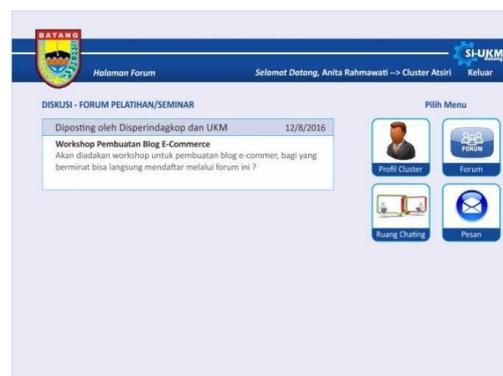
Menu forum, berisi tentang topik diskusi yang dipilih. Pada media ini terdapat empat kategori forum yaitu pembiayaan, inovasi, pelatihan./seminar, umum.



Gambar 11. Tampilan Daftar Topik



Gambar 12. User Saling Berkomentar-1

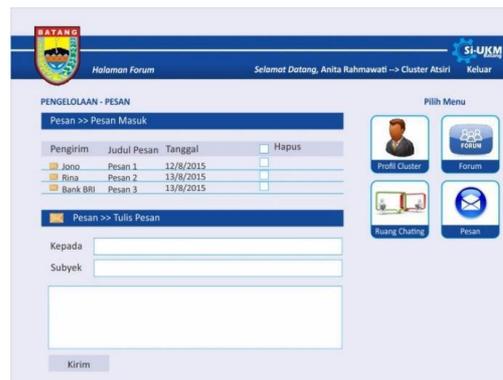


Gambar 13. User Saling Berkomentar-2



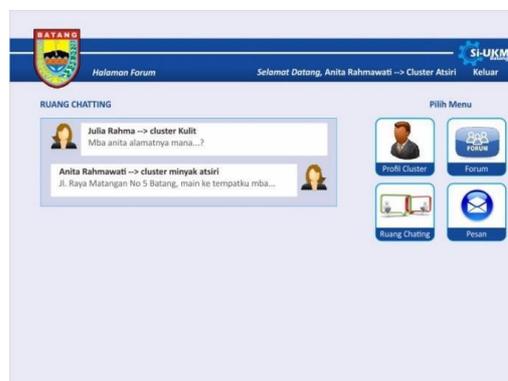
Gambar 14. User Saling Berkomentar-3

Pada menu forum user dapat milih topik yang akan diberikan komentar pada hasil posting dari user lain.



Gambar 15. Menu Pesan

Pada menu pesan, user dapat melakukan pengelolaan pesan seperti kirim pesan, lihat pesan, dan hapus pesan.



Gambar 16. Menu Chatting

Pada menu chatting, user dapat berinteraksi secara langsung melalui ruang chatting.

SARAN

Dengan mempertimbangkan kemanfaatan yang didapatkan oleh UKM Kabupaten Batang maka disarankan agar Pemerintah Kabupaten Batang perlu segera

menindak lanjuti hasil penelitian ini untuk mewujudkan keunggulan UKM Kabupaten Batang dalam menghadapi ketatnya persaingan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra bin Ladjamuddin, B. (2006). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arbie, E. (2000). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen, Edisi Ke-7, Jilid 1*. Jakarta: Bina Alumni Indonesia.
- Jogiyanto, H. (1999). *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Leod, J. R. (2001). *Management Information System*. Prentice Hall.
- Mcleod, R. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Mujab, S., Satoto, K. I., & Martono, K.T. (2008). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Web. *Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*.
- Purbo, O. W. (2006). *Buku Pegangan Internet Wireless dan Hotspot*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, I. (2004). *Interaksi Manusia dan Komputer Edisi 2*. Yogyakarta: Andi.
- T.D, M. (2001). *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data (Cetakan Kedua)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Triharyanto, Y. A. (2016). Studi Potensi Unggulan Daerah Bidang Industri Kcel dan Menengah Kabupaten Batang Jawa Tengah. *Jurnal Ristek, Volume 1 No. 1 November 2016*.

